

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAQWA
(MABIT) TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DISDITINSAN GEMILANG LOLU, KEC. SIGI BIROMARU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :

ROHAYU M
NIM. 20.1.01.0014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 1 Januari 2024
Penyusun,

Rohayu M
20.1.01.0014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru.” Oleh mahasiswa atas nama Rohayu M. Nim: 20.1.01.0014, mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut, telah memenuhi syarat ilmiah dan diajukan untuk diujikan.

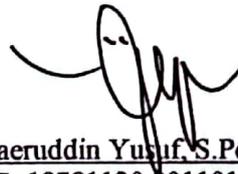
Sigi, 1 Februari 2024 M
20 Rajab 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP: 19670601 199303 1002

Pembimbing II



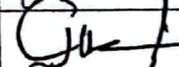
Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP: 19781120 201101 1003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Rohayu M, Nim. 201010014 dengan judul “Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Gemilang Lolu Kecamatan Sigi Biromaru” yang telah diujikan oleh penguji Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu pada taggal 13 Mei 2024 yang bertepatan dengan tanggal 4 Dzulkaidah 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

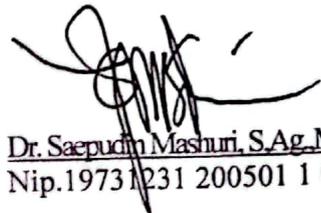
Palu 25 Mei 2024 M
17 Dzulkaidah 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Anisa, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Bahdar, M.H.I.	
Penguji Utama II	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing/ Penguji I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.	
Pembimbing/ Penguji II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah
Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
Nip.19731231 200501 1 070

ketua Prodi Pendidikan
Agama Islam


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag, M.Ag
Nip.19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas segala anugrah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak dan semoga kita termasuk golongan yang senantiasa dekat dengan baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yakni, ayahanda Mustapa Umar Manggariba dan ibunda Arlinang tercinta dan tersayang yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi dan senantiasa mendoakan kesuksesan penulis serta memberikan bantuan moril dan materi kepada penulis dari pendidikan dasar sehingga saat ini yang tidak bias diungkapkan dengan kata-kata lagi. Ungkapan terimakasih juga untuk seluruh keluarga dengan segala kesabaran dan memberi motivasi semangat dan kekuatan baik moril maupun material serta doa mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak prof Lukman S. Thahir, M.Ag selaku rektor UIN Datokarama Palu beserta pihak pimpinan yang telah memberikan kebijaksanaan bagi mahasiswa dan memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S,Ag.,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah membimbing kami selama proses perkuliahan.

4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag dan ibu Zuhra, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua jurusan dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu.
5. Bapak Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I dan bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I.,M.Phil selaku pembimbing I dan Pembimbing II dengan ketulusan dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik dan format maupun isi penulisan skripsi sehingga ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang tulus dan ikhlas mengajarkan ilmunya bagi penulis sehingga membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan serta menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.
7. Pegawai/Staf akmah FTIK UIN Datokarama Palu senantiasa memberikan pelayan kepada penulis.
8. Ibu Nur Hasanah, S.Pd selaku kepala sekolah SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi dengan baik.
9. Kepada teman-teman PPL MAN Sigi, KKN Desa Soulowe yang telah menyemangati dan menyayangi penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Shofi, Ainur, Atika dan kelas PAI – I Angkatan 2020 serta seluruh mahasiswa UIN Datokarama Palu Angkatan 2020 terkhusus Prodi Pendidikan Agama Islam terimakasih atas segala kekompakan belajar, kerja sama, motivasi dan kebersamaan dalam mengatasi berbagai permasalahan selama perkuliahan. Sukses buat kita semua.
11. Teman-teman mentoring Hasanah yang telah memberikan motivasi, semangat, dan selalu menyayangi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
12. Terimakasih juga orang terdekat saya Al-audina yang selalu menemani, mendukung, memberikan semangat, motivasi serta nasihat yang baik dari pertama kali kuliah hingga sekarang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala dan mendapatkan ridho dari Allah Swt. Aamiin.

Sigi, 1 Februari 2024 M
20 Rajab 11445 H

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa.....	14
2. Pembinaan Akhlak	21
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Penelitian	33

D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru	40
B. Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru	46
C. Faktor pendukung dan Penghambat Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Kepemimpinan Kepala Sekolah SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru40
2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru44

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman wawancara
2. Lampiran II : Daftar informan
3. Lampiran III : Pengajuan judul skripsi
4. Lampiran IV : Penentuan pembimbing skripsi
5. Lampiran V : Undangan menghadiri seminar sroposal
6. Lampiran VI : Daftar hadir seminar proposal
7. Lampiran VII : Berita acara seminar proposal
8. Lampiran VIII : Kartu seminar proposal
9. Lampiran IX : Buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Lampiran X : Surat pengantar penelitian
11. Lampiran XI : Surat izin meneliti
12. Lampiran XII : Surat keterangan telah Meneliti
13. Lampiran XIII : Dokumentasi penelitian
14. Lampiran XIV : SK penunjukan tim munaqasyah skripsi
15. Lampiran XV : Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Rohayu M
Nim : 20.1.01.0014
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN MALAM BINA IMAN
DAN TAQWA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SD IT INSAN GEMILANG LOLU,
KEC. SIGI BIROMARU

Dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan dan akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pengetahuan agama dan akhlak yang baik seseorang tidak akan mudah terpengaruh pada hal-hal negatif. Sehingga sejak kecil orang tua dan guru harus membiasakan untuk mengenalkan dan mengajarkan pendidikan agama dan akhlak kepada anaknya. SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru adalah salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) guna membina, membimbing dan mendidik akhlak peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru. Fokus permasalahan penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru?

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dan objek penelitian dilakukan di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwasannya 1) SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru telah mengimplementasikan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) sejak tahun 2019 kegiatan Mabit ini suda berjalan dengan baik serta rutin dilaksanakan sebulan sekali dipekan kedua, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang terimplementasi dalam kegiatan Mabit yakni nilai religius, disiplin, mandiri dan tanggung jawab. 2) Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kegiatan Mabit yaitu adanya semangat dari para peserta didik dan panitia pelaksana dalam mengikuti kegiatan Mabit, sehingga bisa berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik. Sementara faktor penghambatnya yaitu sebagian orang tua peserta didik kurang sepekat jika kegiatan ini diadakan

bermalam sehingga tidak mengizinkan peserta didik untuk ikut bermalam, karena mereka khawatir anak-anak mereka akan sakit demam selesai kegiatan diadakan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan adalah sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia untuk membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwa, pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya.¹

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.² Menurut Zakiah Daradjat, kepribadian guru akan menentukan masa depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat Sekolah Dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan (tingkat Sekolah Menengah). Dalam hal ini Zakiah Daradjat memandang kepribadian guru dari segi terpadu (*integrated*). Kepribadian terpadu seperti guru dapat menghadapi

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elemen Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). 17

²Ahmad Sopian, *Tugas, Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol. 1. No. 1 (2016)

segalah persoalan dengan wajar dan sehat, artinya segala unsur dalam pribadinya bekerja secara seimbang dan serasi, pikirannya mampu bekerja dengan tenang, setiap masalah mampu ditanganinya secara objektif, dengan demikian sebagai guru, dapat memahami kelakuan anak didik sesuai dengan perkembangan jiwa yang dilaluinya, serta pertanyaan peserta didik dapat dipahami secara objektif.³

Menjadi seorang guru harus memiliki kepribadian yang kuat dan terpuji. Kepribadian yang wajib dimiliki seorang guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kepribadian guru akan berpengaruh besar terhadap proses belajar peserta didik guru tidak terbatas hanya memecahkan berbagai permasalahan dan tujuan belajar tetapi guru mampu melakukan perubahan dalam diri peserta didik dengan melihat dari segi bakat, minat, mental, fisik, kejiwaan, dan motivasi belajar peserta didik.

Era globalisasi menuntut setiap bangsa memiliki sumber daya manusia yang berdaya tahan kuat dan perilaku yang andal. Sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang bermutu unggul. Dari sistem pendidikan yang unggul inilah muncul generasi dan budaya yang unggul. Namun demikian, munculnya globalisasi juga telah menambah masalah baru bagi dunia pendidikan.⁴ Seperti menimbulkan perilaku konsumtif dan individualisme, penyalahgunaan teknologi, peserta didik akan meniru perilaku yang buruk dan mudah terpengaruh oleh budaya luar. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa era globalisasi memberikan sumbangsi besar terhadap dunia pendidikan yaitu merubah pola pikir, meningkatkan wawasan peserta didik meningkatkan mutu pembelajaran, kemudahan berkomunikasi, memperluas jangkauan pendidikan dan membantu guru atau dosen untuk menggunakan waktunya lebih efektif.

³Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 2013), 10

⁴Munawar Sholeh. *Politik pendidikan*. (Jakarta: Institute For Public Education (IPE). 2005. 11

Dunia pendidikan khususnya di Indonesia pada saat ini memang sedang menghadapi tantangan yang sangat serius terkait dampak dari globalisasi. Diantara tantangan yang paling krusial adalah masalah karakter anak didik.⁵ Kecanggihan dalam mengakses informasi melalui teknologi tersebut membutuhkan respon yang proaktif untuk memfilter terjadinya penurunan nilai-nilai akhlak masyarakat. Jika hal ini tidak dilakukan akan menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat, yaitu terjadinya kriminal *social* seperti pelecehan seksual, anak melawan terhadap orang tua, siswa menganiaya guru. Faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua minimnya pemahaman tentang keagamaan; pengaruh dari lingkungan sekitar dan pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebaya dan tempat pendidikan.⁶ Kemerosotan moral banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial-budaya dalam masyarakat sekitarnya. Lingkungan sosial yang buruk adalah bentuk dari kurangnya pranata sosial dalam mengendalikan perubahan sosial yang negatif. Oleh karena itu salah satu kegiatan dalam pembentukan akhlak yang ada di SDIT Insan Gemilang Sigi adalah kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa yang merupakan suatu program untuk membentuk kepribadian peserta didik dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dan dilaksanakan secara konsisten, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa

“Pendidikan artinya proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik”.⁷

⁵Herimanto. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014)

⁶Sumara, et al., *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2).2017

⁷Dep. P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2017), 204

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah merupakan hal yang terpenting yang harus ada pada diri manusia, karena dengan akhlak yang baik kita mempunyai pondasi yang kuat, pendidikan ahlak adalah bagian dari solusi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di masyarakat terutama untuk menangkal arus era globalisasi yang semakin maju. Agenda pendidikan akhlak dianggap sangat urgent untuk terus disampaikan secara kontinyu. karena ahlak menjadi garda terdepan saat ini. Tugas pemerintah tentu tidak akan cukup dalam meningkatkan pendidikan akhlak apabila tidak didukung oleh individu masyarakat. Implementasi pendidikan akhlak pun tidak hanya pemikiran dari satu sudut pandang saja, namun juga dapat dikaji dari berbagai sudut.

Akhlak adalah bentuk plural dari khuluq yang artinya tabiat, budi pekerti, kebiasaan. Kata Khuluq tercantum dalam Q.S. Al-Qalam/68: 4

وَأَنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti”⁸

Dalam sebuah hadis nabi Saw, juga dijelaskan sebagai berikut :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus menjadi rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang sholih” (H.R. Imam Ahmad bin Hanbal)⁹

Akhlak merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat, dengan akhlak seseorang akan diridhoi oleh Allah Swt, dicintai oleh keluarga dan manusia pada umumnya. Ketentraman dan kerukunan akan diraih apabila setiap individu memiliki akhlak yang dicontohkan Rasulullah Saw.

Mengingat pentingnya pendidikan akhlak untuk terciptanya kondisi lingkungan yang harmonis, diperlukan upaya yang serius untuk menanamkan nilai-

⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011).

⁹Ahmad Bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal Juz II*, (Beirut Lebanon : Darul Kitab Alimiyah, 2015). 504

nilai tersebut secara intensif. Pendidikan berfungsi sebagai panduan bagi manusia agar mampu memilih dan menentukan suatu perbuatan mana yang baik dan buruk.

Adanya pengaruh globalisasi atau perkembangan zaman saat ini membuat peserta didik tidak mampu mengontrol diri dalam bersikap dan berperilaku sehingga berdampak negatif bagi peserta didik di sekolah dan melakukan pelanggaran peraturan sekolah. Masa sekolah dasar secara ilmiah memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan tertarik akan kehidupan dunia sekitar yang ada disekelilingnya. Anak sekolah dasar memiliki perkembangan fisik dan motorik, tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak, intelektual budi pekerti dan bahasa yang pesat. Pada anak usia dasar inilah sangat tepat dilakukan pembinaan dan penanaman akhlakul karimah sebagai bekal yang akan mereka bawa untuk membangun suatu bangsa yang cerdas menguasai ilmu pengetahuan yang tinggi dan berakhlak mulia.

Terkhusus bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD) yang usianya berada pada rentang 7-13 tahun, merupakan masa tumbuh kembang yang paling baik, masa ini juga dikenal dengan masa keemasan (*golden age*). Pada masa tersebut anak akan lebih mudah terbentuk akhlaknya, sebab kapasitas memori yang jauh lebih baik dan pembentukan perilakunya masi berada pada tahap berkembang dengan belajar dan meniru gejala-gejala yang terjadi disekitarnya. Bagi guru pembentukan akhlak di usia tersebut adalah peluang potensial, hanya saja peluang tersebut tidak hanya dimiliki oleh guru untuk membentuk akhlak peserta didik ke arah yang positif. Berbagai variabel juga memiliki potensi yang sama untuk membentuk akhlak peserta didik pada masa keemasan tersebut.

Oleh karena itu untuk merealisasikan akhlakul karimah dalam kehidupan perlu adanya suatu pembinaan yang secara terus menerus dilakukan. Tidak hanya dalam ruang lingkup keluarga saja namun sekolah berperan penting dalam pembentukan kepribadian Islam yang berdasarkan akhlak mulia. Pembinaan akhlak

sangat penting dilakukan sejak dini pada setiap jenjang pendidikan khususnya sekolah Dasar yang merupakan tahapan penting dari perkembangan peserta didik bahkan menjadi hal yang sangat fundamental bagi kesuksesan perkembangan peserta didik selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal 5 Juni bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang adalah salah satu Sekolah Islam Swasta yang memiliki beberapa program diantaranya kunjungan Lapangan, Rihlah, Pramuka dan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Adapun yang akan peneliti teliti yaitu kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak. Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali pada pekan kedua dan hasil observasi awal peneliti bahwasannya perilaku peserta didik masi dikatakan kurang baik sebelum dilaksanakannya kegiatan Mabit ini dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan peserta didik seperti berkelahi antar sesama teman, tidak mentaati perintah guru, mengganggu teman yang lagi belajar, tidak disiplin dan lain sebagainya. Oleh karena itu salah satu solusi yang diberikan oleh sekolah untuk bisa membina, membimbing dan mendidik akhlak peserta didik yaitu melalui kegiatan MABIT dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ini yaitu kelas 5 dan 6 dengan adanya kegiatan MABIT ini peserta didik akan membiasakan diri dalam melakukan ibadah, pembiasaan akhlakul karimah serta meningkatkan hafalan dan bacaan alkur'an peserta didik .

Dengan demikian dari berbagai uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak peseerta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan paparan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru
- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akhlak khususnya dalam pembentukan akhlak dari kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

b. Secara Praktis

1. Siswa

Pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) diharapkan dapat membantu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.

2. Guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang baik sehingga dapat menangani kerusakan akhlak peserta didik dan pembentukannya.

3. Peneliti

Peneliti memperoleh manfaat besar dalam perbaikan pembelajaran kearah yang lebih baik dan sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana (Strata I) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negri Datokarama Palu.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yaitu tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya yaitu untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun beberapa penegasan istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT)

Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan sebulan sekali pada pekan kedua di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru oleh peserta didik pada kelas 5 dan 6. Istilah Mabit merupakan akronim dari Malam Bina Iman dan Taqwa, sesuai dengan namanya Islam Terpadu, maka Mabit merupakan salah satu kegiatan rutin dalam pembinaan akhlak peserta didik untuk membentuk akhlakul karimah.

2. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendayagunakan semua sumber baik berupa unsur manusiawi maupun non manusiawi dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada. Untuk mewujudkan akhlakul karimah dibutuhkan metode pembinaan akhlak yang sejalan dengan semua keperluan atau kebutuhan manusia berdasarkan Al-Quran dan Al-Sunnah berupa metode-metode terbaik yang dapat membina diri, serta memberikan semangat dan membuka hati manusia pada petunjuk Allah Swt dan pada peradaban Islam.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

BAB I adalah bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, yang nantinya akan dijadikan titik tolak suatu permasalahan selanjutnya dikemukakan pada rumusan masalah sebagai landasan berpijak dalam pembahasan skripsi ini, sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang tujuan dan manfaat penelitian baik dari segi ilmiah maupun dari segi praktisnya.

Dalam uraian berikutnya peneliti memberikan definisi dari setiap kata/istilah yang dipaparkan dalam judul untuk memudahkan pembaca dan selanjutnya pembahasan pada bab ini adalah memuat garis-garis besar isi.

BAB II, peneliti mengemukakan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi ini dalam pembahasan

implementasi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa terhadap pembinaan akhlak siswa di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru.

BAB III, berisikan metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian skripsi, meliputi sub bab : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV, merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian dan hasil pembahasan temuan.

BAB V, merupakan bab yang memuat tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.¹⁰ Berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik, Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian peneliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kalsum Pasapangan dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja.” Dengan hasil penelitian yang menunjukkan gambaran akhlak siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja pada umumnya sudah cukup baik, ditandai dengan sudah terbiasa melakukan shalat secara berjama’ah, sudah mematuhi peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang akhlaknya kurang baik dan itu akan mendapat pembinaan yang lebih mendalam dari para guru.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lusi Widiastuti dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Kesadaran Beribadah siswa di MA

¹⁰Azhar Ade Wahyuni. *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*. PT Insan Cendekia Mandiri, 2021

¹¹Kalsum Pasapangan, *Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja*. Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar 2019

Muhammadiyah Bandar Pacitan” Berdasarkan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi lingkungan keluarga dan keaktifan mengikuti kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap kesadaran beribadah siswa di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan yaitu lingkungan keluarga dan keaktifan mengikuti kegiatan mabit berpengaruh sebesar 41% terhadap kesadaran beribadah sedangkan 59% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti. Dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga dan keaktifan mengikuti kegiatan Mabit terhadap kesadaran beribadah siswa di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan. ¹²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Halmawati dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Palopo” Dengan hasil penelitian nilai-nilai yang terimplementasi dalam kegiatan Mabit yakni nilai religius, integritas, mandiri dan gotong royong. Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) memberi dampak yang positif terhadap karakter peserta didik di sekolah. Serta mendapat dukungan yang baik dari para orang tua. ¹³

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang menyangkut judul “Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru. Untuk lebih jelasnya persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti paparkan dalam bentuk tabel.

¹²Lusi Widiastuti, *pengaruh lingkungan keluarga dan keaktifan mengikuti kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa terhadap kesadaran beribadah siswa di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan*. Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. 2018

¹³Halmawati, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Palopo*. Skripsi tidak diterbitkan, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo 2020

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Kalsum Pasapangan	Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja	Meneliti tentang bagaimana implementasi pembinaan akhlak di lingkungan pendidikan serta sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Terfokus pada implementasi kegiatan Mabit terhadap pembinaan akhlak
2.	Lusi Widiastuti	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Kesadaran Beribadah Siswa di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan	Meneliti tentang kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa	Ruang lingkup penelitian yang membahas tentang pembinaan akhlak
3.	Halmawati	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Palopo	Meneliti tentang kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa serta sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Lokasi penelitian, serta Ruang lingkup penelitian yang membahas tentang pembinaan akhlak

B. Kajian Teori

1. Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT)

a. Pengertian Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT)

MABIT merupakan singkatan dari Malam Bina Iman dan Taqwa. Bina adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana teratur, dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dengan tindakan pengarahan, bimbingan dan pengarahan stimulus, serta pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁴ Menurut Abu Hayan dalam Tafsir al-Bahr al-Muhith bahwa

Iman dari segi bahasa diartikan sebagai membenaran hati. Iman diambil dari kata “*amn*” atau amanah yang berarti “keamanan/ketentraman”, sebagai antonim dari “khawatir/takut” dari akar kata (*amn*) terbentuk sekian banyak kosa kata yang walaupun mempunyai arti yang berbeda-beda namun pada akhirnya kesemuanya bermuara pada makna “tidak mengkhawatirkan/aman dan tentram.”¹⁵

Ada dua pengertian iman, pertama iman sebagai intuisi yaitu iman yang merupakan bagian (paling pokok) dari pada agama sendiri. Itulah sebagai bentuk kepercayaan tertinggi dalam arti sesuatu yang diakui sebagai kebenaran, seperti rukun iman dalam agama Islam. Kedua dalam arti sikap jiwa. Iman yang merupakan anak kunci pembuka pintu pustaka kebenaran tersebut ialah iman dalam arti yang kedua ini. Yaitu sikap jiwa *sami'na wa atha'na*: mendengar dan mengatakan “ya” serta menaati firman Allah dengan penuh keridhaan, memusatkan segala pengabdian hanya kepada nya, menyerahkan hidup dan mati semata-mata hanya kepada Allah.¹⁶

¹⁴Buana Sari & Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, (Bogor: Guepedia, 2021), 9-10.

¹⁵Abu Hayan, *Tafsir al-Bahr al-Muhith*, Jilid 1. (Mesir : Dar al Fikr, 2011),38.

¹⁶Anshari, *Ilmu, Filsafat dan Agama*. (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 2014), 143

Sesuai dengan Q.S. ali-Imran/3: 102 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepadanya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim”¹⁷

Takwa lahir sebagai konsekuensi logis dari keimanan yang kokoh, keimanan yang selalu dipupuk dengan Muroqabatullah, merasa takut akan murka dari azabnya Allah dan selalu mengharap limpahan karunia dan magfirah-nya atau sebagaimana didefinisikan oleh para alim ulama. Taqwa berarti Allah tidak ingin melihat kamu dalam larangan-larangannya dan tidak kehilangan dalam perintahnya. Sebagian ulama lain mendefinisikan taqwa yaitu dapat mencegah dari azab Allah dengan membuat amal shalih. Dan takut kepada-nya dikala sepi ataupun ramai.¹⁸

Dapat disimpulkan dari pengertian iman dan taqwa di atas adalah dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan, iman merupakan kendaraan bagi seseorang untuk mencapai ketaqwaan. Tanpa iman tak mungkin seorang akan mencapai taqwa. Taqwa adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan segala perintah tuhan dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh Allah. Bagaimana mungkin perintah dan larangan Allah akan dijalankan sementara ia tak memiliki iman?. Oleh karena itu inti iman pada dasarnya adalah bukan hanya terletak pada lisan saja, akan tetapi diimplementasikan dalam perbuatan. Untuk itu diperlukan suatu pembinaan yang mendalam bagi peserta didik agar terbentuknya akhlakul karimah sebagaimana yang di ungkapkan oleh Andriyani yang mengutip dari Idrus Abidin dan Ashaf Shaleh bahwa:

¹⁷Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi)

¹⁸Abdullah Nasih Ulwah, Tarbiyah Ruhiah : *Petunjuk Praktis Mencapai Derajat Taqwa*. (Jakarta: Gema Insani Press. 2001),7.

Malam bina iman dan taqwa (MABIT) adalah suatu kegiatan yang dilakukan selama bermalam dengan tujuan untuk membentuk keyakinan dan kepercayaan seseorang secara mendalam dan membentuk keteguhan hati agar menjadi lebih dekat kepada Allah Swt dengan selalu berusaha melaksanakan apa yang diperintahkan-nya dan menjauhi larangan-nya.¹⁹

Sedangkan secara terminologi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) adalah salah satu sarana pendidikan dalam meningkatkan serta membina ruhaniah, melembutkan hati, membersihkan jiwa dan membiasakan diri untuk melakukan ibadah khususnya seperti sholat *tahajud*, berdzikir, *tadabbur*, dan *tafakkur*. Adapun dengan pesantren kilat yaitu sebuah kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam bidang penguasaan dan kemampuan serta ketrampilan dalam bidang keagamaan. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, maka kegiatan pesantren kilat ini termasuk dalam kegiatan pelatihan dimana titik tekan kegiatan pada upaya pembinaan kemampuan khusus para remaja diluar kegiatan persekolahan.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) merupakan kegiatan yang direncanakan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam meningkatkan keyakinan dan keimanan serta ketaqwaannya sesuai dengan ajaran agama Islam melalui kegiatan Mabit serta pengarahan dan stimulus yang diberikan oleh guru, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Tujuan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa

Tujuan dari kegiatan Mabit salah satunya yaitu meningkatkan semangat siswa dalam beribadah dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dengan cara mengamalkan nilai-nilai Islam yang telah diajarkan dalam kegiatan sehari-hari sehingga dengan begitu dapat

¹⁹Andriyadi, *Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) pada kelas atas (III, IV dan V) di SDIT Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal pendidikan Islam: Tarbiya Khatulistiwa Volume 6 No 2, 2022, 54.

membentuk kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah dan tidak terpengaruh oleh hal-hal yang buruk. Sekolah merupakan tempat proses pendidikan berlangsung tentu diharapkan dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan mampu memajukan bangsa. Terutama dengan adanya program-program keagamaan yang diharapkan dapat membentuk generasi yang taqwa dan cendekia, keagamaan, juga memiliki moral yang baik.²⁰ Untuk itu peran seorang guru agama sangat penting dalam mencapai tujuan yang dimaksud. Kemampuan guru agama selain mengajarkan juga menunjukkan nilai-nilai dari guru kepada peserta didik. Jika orang tua dan guru bekerja sama dalam mendidik, melatih dan menunjukkan contoh teladan yang baik, maka anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik.

Keimanan adalah merupakan salah satu masalah yang pokok dalam menggerakkan tingkah laku seseorang, tanpa keimanan dalam kehidupan tidak mengenal batas yang tercermin dalam penyimpangan ajaran agama. Oleh karena itu keimanan yang dimaksud disini adalah sebagaimana yang dijelaskan dalam surah An-nisa/4: 136 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari Akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh.²¹

Pembinaan iman dan taqwa bisa diartikan suatu usaha untuk mengembangkan potensi diri, baik itu emosional maupun spiritual dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Orang mukmin atau yang bertaqwa akan

²⁰Suryosuborto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 19.

²¹kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011.

senantiasa Muhasabah atau mengevaluasi dirinya sendiri dalam setiap amal perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Hal ini adalah salah satu tujuan dalam pembinaan keimanan dan ketaqwaan.

Melalui pembinaan yang diadakan di sekolah para siswa nantinya dapat membina dirinya agar menjadi individu yang baik dan cerdas secara intelektual, memiliki jiwa yang juga cerdas secara spiritual dengan mempunyai keimanan yang kuat kepada Allah Swt. Sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Koesmarwati dan Nugroho Widiatoro bahawa:

Dakwa sekolah Mabit tujuannya untuk mewujudkan barisan pelajar yang mendukung dan mempelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan Mabit mewujudkan generasi muda yang kuat, bertaqwa sekaligus cerdas, memiliki kesamaan cara pandang, visi, akidah, sehinggalah memiliki kepribadian yang sama, serta harmoni dalam gerak langkahnya menyerupai barisan yang kokoh, barisan ini harus pandai memadukan aspek iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Kecerdasan, kemampuan intelektual, giat belajar dan berlatih serta kedisiplinan adalah bekal dasar agar dapat menjadi manusia yang kompetitif dalam menghadapi masa depan di era globalisasi.²²

Adapun tujuan dari pembinaan keimanan dan ketaqwaan adalah:

1. Untuk membangun rasa kecintaan terhadap Allah. Bahwa dengan beriman dan bertaqwa kepada Allah, kita akan selalu merasa dekat kepada-Nya, kita akan merasakan ketenangan jiwa, serta selalu merasa takut kepada-Nya.
2. Untuk selalu mencegah diri dari hawa nafsu
3. Untuk mampu membedakan antara halal dan haram, baik dan buruk serta mampu membedakan antara hak dan yang batil

c. *Metode Pembinaan Iman Dan Taqwa*

²²Koesmarwanti dan Nugroho Widiatoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2018). 139-140.

Untuk mencapai tujuan dari pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap berbagai macam metode yang dapat diterapkan yaitu:

1. Metode *Imitation* (peniru),

suatu kegiatan sadar yang dilakukan individu terhadap gaya atau perilaku orang lain sehingga terlihat sama dengan orang tersebut. Metode ini dapat digunakan sebagai pembinaan dan ketaqwaan. Dengan metode ini individu akan belajar berbahasa yang baik, belajar akhlak, adat istiadat, etika dan moral sebagaimana yang dicontohkan siapapun orangnya dan apapun aktivitas yang dilakukan itu pasti diawali dengan meniru.

Secara psikologi, manusia akan belajar banyak tentang perilaku dan kebiasaan pada fase awal kehidupannya dengan cara meniru kedua orang tua maupun lingkungan keluarga atau masyarakat. Secara biologis fase awal manusia mencoba meniru kedua orang tuanya dan saudara-saudaranya saat mereka belajar berdiri serta menggerakkan kedua kakinya. Dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa ayat tentang bagaimana manusia belajar meniru. Misalnya dalam kisah Qabil membunuh saudaranya Habil, Qabil tidak mengetahui bagaimana cara mengurus mayat saudaranya itu, lalu Allah mengirim burung gagak yang menggali tanah untuk mengubur gagak yang sudah mati. Dari situlah, Qabil tahu bagaimana seharusnya ia mengubur mayat saudaranya tersebut.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *imitation* (meniru) sangat berpengaruh pada seseorang, dimana ketika manusia memilih seseorang untuk ditiru perilakunya sedangkan yang ditiru tersebut adalah orang yang buruk perilakunya maka ia akan ikut melakukan perilaku yang buruk. Sebaliknya, jika seseorang yang ditiru tersebut adalah baik perilakunya maka ia juga akan baik perilakunya.

²³ Nashruddin, Akhlak: *Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 307

2. Metode *Amtsals*,

Metode *amtsal* adalah suatu cara mengajar untuk untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat contoh atau perumpamaan, sehingga dipahami materi ajar dengan baik dan mudah dicerna oleh individu.

Dalam upaya pembinaan iman dan taqwa, individu akan disuguhkan dengan berbagai macam perumpamaan baik yang bersumber dari Al-Quran maupun Hadis yang akan membuat setiap individu introspeksi diri dan meneladani sifat maupun sikap yang telah diberikan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Observasi

Metode yang dilakukan bersifat melihat, mencatat, memikirkan dan menelaah sambil menganalisis semua kejadian, baik dimasa lampau maupun dimasa sekarang.²⁴ Dalam membina iman dan taqwa seseorang, metode observasi merujuk pada bagaimana seorang manusia memelihara akalnyanya, mengaktifkan akalnyanya untuk menggali secara mendalam ilmu yang dipelajarinya. Misal dalam permasalahan makanan halal dan haram. Manusia yang berakal tentu akan menggunakannya untuk berpikir.

d. *Bentuk-Bentuk Kegiatan Mabit*

Bentuk dari kegiatan *Mabit* ini adalah tidak hanya materi fisik melainkan akhlak dan spiritual yang harus dicapai seorang santri atau peserta didik. Adapun bentuk-bentuk kegiatan *mabit* menurut Azhar Ghofur salah satu tokoh Islam yang memunculkan kegiatan *mabit* adalah sebagai berikut:

1. Sholat berjamaah
2. Tadarus Al-Qur'an

²⁴Ibid, 337

3. Ceramah Agama
4. Olahraga jasmani
5. Dzikir pagi dan petang (Al-ma'tsurat)
6. Sholat tahajjud ²⁵

Dalam proses pembentukan akhlak terhadap manusia tentu saja membutuhkan usaha yaitu dengan melakukan secara kontinyu dan terus menerus berupa suatu kegiatan positif. Dengan ini bisa mengubah mental untuk dapat bersemangat dan berjuang dalam menghadapi kehidupan. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan positif ini, mereka bisa menjadi peserta didik yang tangguh dan bijaksana.

2. *Pembinaan Akhlak*

a. Pengertian Pembinaan Akhlak

Istilah pembinaan menurut etimologi berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan. ²⁶ Pendapat serupa juga disampaikan oleh A. Mangunhardjana bahwa istilah pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membenarkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara efektif.²⁷

²⁵Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta:LP3ES, 2019), 42.

²⁶Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), 152

²⁷A. Mangunhardjana, *Pembinaan: Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), 12.

Pola pembinaan pada dasarnya diciptakan untuk menjalin hubungan sehari-hari dengan peserta didik. Pola pembinaan disertai tindakan dari lembaga atau pengasuh untuk membentuk peserta didik dengan cara atau teknik yang dipakai oleh lembaga atau pengasuh di dalam mendidik dan membimbing peserta didik agar kelak menjadi orang yang berguna. Menurut Ibnu Maskawaih di dalam bukunya Sudarsono berpendapat bahwa pembinaan akhlak dititik beratkan kepada pembentukan mental anak atau remaja agar tidak mengalami penyimpangan.²⁸ Pola pembinaan juga merupakan suatu peran orang tua, cara orang tua menjalankan peranan yang penting bagi perkembangan anak selanjutnya, dengan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan agar anak dapat menghadapi kehidupan yang akan datang dengan sukses, sebab di dalam keluarga yang merupakan kelompok sosial dalam kehidupan individu, anak akan belajar dan menyatakan dirinya sebagai manusia sosial dalam hubungan dan interaksi dengan kelompok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu tindakan dan kegiatan yang berfungsi untuk mempertahankan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik tersebut sehingga mereka bisa berperilaku lebih baik lagi. Oleh karena itu dalam melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus dilakukan seperti yang dijelaskan Abu Ahmadi dan Noor Salimi yaitu :

1. Rangsangan-jawaban (*stimulus-respon*) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi automatisasi yang dapat dilakukan dengan tiga cara melalui latihan, tanya jawab, dan mencontoh.

²⁸Ibnu Maskawaih, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),148

2. *Kognitif* yaitu penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan melalui da'wah, ceramah, diskusi, dan lain-lain.²⁹

Secara etimologi “*akhlaq*” berasal dari bahasa arab atau “akhlak” yang terserap kedalam bahasa Indonesia, bentuk jamak dari kata akhlak “*khuluq*”. Artinya, moral, budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “*khalqun*” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “*khaliq*” yang berarti pencipta dan “*makhluk*” yang berarti yang diciptakan³⁰

Secara terminologi, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Muhammad Al-Ghazalli menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu.³¹

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi IV akhlak diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain akhlak dan budi pekerti, tabiat, kelakuan, watak.³² Kata akhlak sama dengan karakter dalam terminologi Islam karakter sesungguhnya identik dengan akhlak, karena karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka hubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan

²⁹Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) 199.

³⁰Zahrudin AR, dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) 1

³¹IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012) 66

³²*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Departemen Pendidikan Nasional, cet. 3, 2017.

perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.³³

Menurut Al-Ghazali akhlak ialah merupakan syariah atau penuntun yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Ia memiliki ide-ide dan tujuan-tujuan luhur yang menjulang tinggi ke langit. Meski ia hidup di atas bumi, namun ia berhubungan kuat dengan ruh, akal, qalbu dan badan. mendefinisikan akhlak sebagai suatu perangai (watak/tabī'at) yang menetap dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan.³⁴

Individu yang dikatakan memiliki akhlak baik adalah individu yang siap bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diperbuatnya. Pendidikan akhlak pun dapat dimaknai sebagai pendidikan yang mengedepankan nilai, budi pekerti, akhlak, moral, maupun watak, yang pada akhirnya memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan keterampilan peserta didik untuk menentukan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik menghindari dan menjauhi apa yang dianggap buruk dan merugikan, mewujudkan, dan menebar kebaikan.

Pendidikan Akhlak harus menjadi tanggung jawab bersama dan dibangun dari dasar kesadaran dan keiklasan. Salah satu dasar pemikirannya adalah mengetahui hikmah atau definisi dari pendidikan dan Akhlak tersebut. Menurut Ibrahim Bafadhol Secara terminologi pengertian akhlak adalah sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.³⁵ Pendidikan akhlak

³³Saktiandi Supaat. *Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah*. (Jurnal Pendidikan Islam, 3(1),2017). 203

³⁴Akhlak, K., & Lubis, A. S. *Konsep Akhlak dalam Pemikiran al-Ghazali*. Hikmah, VINO 1,2012) 58–67.

³⁵Ibrahim Bafadhol, *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. (Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, 0612, 2017) 45–61.

Seorang anak atau peserta didik perlu dilatih dan difahamkan ditanamkan sejak dini kerana kebiasaan tersebut akan terbawa dalam kehidupan berikutnya.

Dalam menentukan baik buruknya akhlak, Islam telah meletakkan dasar-dasar sebagai suatu pendidikan nilai, dimana ia tidak mendasarkan konsep al-maruf (yang baik) dan al-munkar (yang jelek) semata-mata pada rasio, nafsu, intuisi, dan pengalaman yang muncul dari panca indera yang selalu mengalami perubahan. Tetapi Islam telah memberikan sumber yang menentukan tingkah laku moral yang tetap dan universal yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Dasar hidup itu menyangkut kehidupan perorangan, keluarga, tetangga, sampai pada kehidupan bangsa.³⁶

Selanjutnya pengertian akhlak menurut pendapat Ibnu Maskawaih, mendefinisikan akhlak dengan keadaan jiwa seseorang yang mengajaknya untuk melakukan perbuatan tanpa pertimbangan pikiran lebih dulu.³⁷

Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Khaldun kehidupan dan semua aktivitas yang merupakan fenomena sosial dari masyarakat haruslah memiliki dasar, sedangkan dasar pendidikan akhlak menurut Ibn Khaldun tidak lepas dari dasar pendidikan Islam, pendidikan Islam itu didasarkan pada kaidah hukum dalam Al-Qur'an dan Hadist, yaitu bahwa pendidikan Islam dibangun atau didasarkan atas kaidah hukum yang ditulis dalam Al-Qur'an dan atas sabda Rasulullah Saw.³⁸

Menurut syekh Kholil Bangkalan pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan Islam dalam rangka mencapai kemanusiaannya sehingga mampu mengetahui hakikat penciptanya. Dapat dipahami bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu sikap yang disertai dengan niat dari dalam hati yang berlandaskan pada Al-Qur'an

³⁶Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LkiS Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2018), 180-181

³⁷Ibnu Maskawaih, *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq*, (Mesir: tp, tt). 25

³⁸ Yani Darma, "*Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Khaldun*" (UIN AR-RANIRY, 2020), 42.

dan Hadist.³⁹ Dapat diketahui bahwa pendidikan akhlak adalah suatu kegiatan yang dikerjakan secara sadar dan sengaja untuk memberikan pengarahan dan bimbingan, baik itu secara jasmani maupun rohani. Melalui pembimbingan akhlak dari diri sendiri dan keluarga maka akan tercipta peradaban masyarakat yang tentram dan sejahtera.⁴⁰

Adapun menurut Prof. Dr. Ahmad Amin dalam bukunya yang berjudul Buku Ajar Akhlak Tasawuf, bahwa akhlak itu ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak. Kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang, sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Jika apa yang dilakukan berulang kali sehingga menjadi kebiasaan, maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak.⁴¹

Dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak itu bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Akhlak juga dapat dianggap sebagai pembungkus bagi seluruh cabang keimanan dan menjadi pegangan bagi seseorang yang hendak menjadi seorang muslim yang sejati. Bisa juga dikatakan bahwa akhlak itu bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat berasal dari lingkungan. Maka, secara umum akhlak bersumber dari dua hal yaitu dapat berbentuk akhlak baik dan akhlak buruk. Dengan demikian akhlak dapat dilatih maupun didikkan. Pendekatan yang dilakukan dalam hal pendidikan akhlak ini dapat berupa latihan, tanya jawab serta mencontoh dan bisa juga

³⁹ Krida Salsabila, "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan," Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 06, No. 1 (2018), 40-56

⁴⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 59-60

⁴¹ A. Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia, 2015), 7.

dilakukan melalui pengetahuan (*kognitif*) seperti dengan jalan da'wah, ceramah dan diskusi

b. Macam-Macam Akhlak

Dalam kaitan pembagian akhlak ini, Ulil Amri Syafri mengutip pendapat Nashruddin Abdullah yang menyatakan bahwa

Secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu *akhlak mahmudah* (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlak al mazmumah* (akhlak tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat yang buruk. Sedangkan yang dimaksud dengan *akhlak al mazmumah* adalah perbuatan atau perkataan yang mungkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangannya, dan tidak sesuai dengan akal dan fitrah yang sehat.⁴²

Memahami jenis akhlak seperti yang disebutkan di atas, maka dapat difahami, bahwa akhlak yang terpuji adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariat Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk beramal baik dalam bentuk amalan batin seperti zikir dan doa, maupun dalam bentuk amalan lahir seperti ibadah dan berinteraksi dalam pergaulan hidup ditengah-tengah masyarakat. Sedangkan akhlak yang tercela adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang, berupa kebiasaan melanggar ketentuan syariat ajaran Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku tercela, baik dalam bentuk perbuatan batin seperti hasad, dengki, sombong, takabur, dan riya, maupun perbuatan lahir seperti berzina, mendzholimi orang lain, korupsi dan perbuatan-perbuatan buruk lainnya.

Sedangkan menurut Aminuddin akhlak terbagi pada dua macam yaitu akhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlakul madzmumah*).

⁴² Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2014). 74-75.

1. Akhlak terpuji(*akhlakul mahmudah*) adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, istiqamah, berkemaan, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain.
2. Akhlak tercela(*akhlakul madzmumah*) yaitu semua apa-apa yang telah jelas dilarang dan dibenci oleh Allah Swt yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji.⁴³

Menurut Al-Ghazali akhlak mahmudah (terpuji), mencakup akhlak amanah (jujur), al-alifah (disenangi), pemaaf, manis muka, pemaaf dan malu, sedangkan akhlak mazmumah (tercelah) mencakup ghibah, dengki, riya, adu domba, membunuh, khianat, pelit, sombong, berbohong, dendam dan lai-lain.⁴⁴

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh semua orang. Sedangkan akhlak mazmumah adalah akhlak tercelah atau buruk. Akhlak terpuji akan membuat sang pemilik disukai banyak orang dan akhlak tercelah membuat tidak disukai oleh orang lain.

c. Pendidikan Akhlak di Sekolah

Pendidikan akhlak di sekolah harus mendapatkan perhatian yang lebih untuk membentuk pondasi akhlak yang baik bagi peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran mengenai pentingnya nilai-nilai kebaikan dan mempunyai komitmen untuk selalu melakukan perbuatan yang baik pada kehidupan sehari-hari, Abdullah Nashih Ulwah menafsirkan pendidikan akhlak dalam beberapa bentuk, yaitu;

⁴³ Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu 2006) 96

⁴⁴ Tita Rostiawati, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Ghazali" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 4, No. 1 (2016), 44-54.

keteladan dalam ibadah, keteladan bermurah hati, keteladan kerendahan hati, keteladanan kesantunan, keteladan keberanian dan keteladanan memegang akidah.⁴⁵

Pendidikan akhlak merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan oleh Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad Saw yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Islam memberi perhatian besar terhadap pembinaan akhlak, oleh karena itu dilakukan dengan menggunakan berbagai bentuk pengajaran pada pendidikan formal. Salah satunya pendidikan agama di sekolah merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt, serta kemuliaan akhlak.

Pendidikan bukan hanya bertujuan membentuk manusia yang cerdas otaknya dan terampil dalam melaksanakan tugas, namun diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, sehingga menghasilkan warga negara yang luar biasa. Oleh karena itu pendidikan tidak semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mentransfer nilai-nilai akhlak kemanusiaan yang bersifat universal. Dengan transfer akhlak yang bersifat universal, diharapkan peserta didik dapat menghargai kehidupan orang lain tercermin dalam tingkah laku serta aktualisasi diri, semenjak peserta didik berada di bangku SD hingga kelak dewasa menjadi menjadi warga negara yang baik.

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan akhlak yang mulia, diperlukan lembaga-lembaga pendidikan yang menjadikan pembinaan akhlak sebagai isu sentral, dan keberadaannya merupakan salah satu sarana untuk membangun kebaikan individu, masyarakat peradaban dan manusia. Dan perlu diingat dalam

⁴⁵ Abdullah Nasih Ulwah. *Akhlak*. (Jakarta: Rajawali Press) 2016.

pembinaan pendidikan akhlak tersebut perlu dirancang dengan baik dan memperhatikan peluang tantangan yang muncul.⁴⁶

Strategi dan metode pengajaran juga sangat penting untuk diperhatikan kemudian diterapkan dan perlu disesuaikan dengan kekhasan yang dimiliki oleh anak. Sebab metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pengajaran. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak.⁴⁷

Metode pendidikan akhlak harus disesuaikan dengan perkembangan kecerdasan dan kejiwaan anak pada umumnya, yaitu dengan menggunakan metode teladan, pembiasaan, dan latihan kemudian secara berangsur-angsur memberikan penjelasan secara logis dan maknawi.⁴⁸

Dengan diberikannya pendidikan akhlak kepada anak SD diharapkan dapat merubah perilaku anak, sehingga peserta didik jika suda tumbuh dewasa lebih bertanggung jawab dan menghargai sesame dan mampu menghadapi tantangan zaman yang cepat dan berubah. Di sinilah pentingnya nilai-nilai akhlak yang berfungsi sebagai media tranfarmasi manusia agar lebih baik, memiliki keunggulan dan kecerdasan diberbagai bidang, baik kecerdasan emosional, sosial, spiritual, kinestika, logis, musical dan linguistik.⁴⁹

Dapat disimpulkan bahwa orang tua dan guru bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Harus membiasakan dan melatih anak berkhak mulia sesuai

⁴⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasionaldi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004). 216

⁴⁷ Isjono, *Model Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 81

⁴⁸ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 2015), 83

⁴⁹ Habibah Istanto, *Metode Pengembangan Anak Pra Sekolah*, Yoqyakarta: 2007. 1

dengan jiwa zaman yang sedang dihadapi saat ini, agar kelak peserta didik (siswa-siswa SD) bagaikan anak panah yang lepas dari busurnya menentang, mengatasi permasalahannya sendiri, namun memiliki keunggulan akhlak yang baik dan luhur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Disain Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁵⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif didasarkan pada judul yang ada yaitu “Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru” mengarah pada penelitian kualitatif karna mencari sebuah permasalahan yang digambarkan oleh kata-kata dan tidak mengukur suatu variabel. Serta data-data yang dikumpulkan adalah berupa perkataan, gambar atau dokumen lain dan juga peneliti bertatap muka langsung dengan informan, sehingga dalam uraian hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan “Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak peserta didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru”

⁵⁰Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet, 1; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SD IT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan dengan melihat fakta-fakta atau permasalahan yang terjadi. Disamping itu objek yang akan diteliti tepat karena sekolah tersebut sudah menerapkan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Sehingga mampu memberikan nuansa baru dan meningkatkan keimanan serta memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menambah wawasan. SDIT Insan Gemilang salah satu lembaga pendidikan yang perkembangan dan pengelolaannya berjalan dengan baik, serta unggul dibidang Al-quran guna mencetak anak-anak penghafal Al-quran.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan. Peneliti sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama mengikuti studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni dengan cara mendapatkan terlebih dahulu surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu kemudian peneliti melaporkan maksud dari penelitian tersebut.

Berdasarkan izin tersebut diharapkan peneliti mendapatkan izin dan diterima oleh kepala SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru untuk melakukan sebuah penelitian.

Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa terhadap pembinaan akhlak peserta didik. Informan yang diwawancarai (*interview*) dengan bertatap muka secara langsung sehingga diupayakan dapat memberikan informasi secara akurat dan valid.

Ada tiga metode yang dipakai peneliti dalam kehadiran di lapangan sebagai berikut:

1. Kehadiran Peneliti Sebelum di Lapangan

Sebelum di lapangan peneliti melakukan rancangan penelitian dengan membaca jurnal atau artikel yang berhubungan dengan kegiatan Mablit dan pembinaan akhlak sehingga peneliti melakukan *survey* di beberapa sekolah yang ada di Sigi dengan tema judul penelitian yang diinginkan peneliti.

2. Kehadiran Peneliti Ketika di Lapangan

Peneliti bertindak sebagai pengamat penuh terhadap data yang dapat dilihat langsung oleh peneliti serta mengumpulkan data yang didapatkan melalui wawancara terhadap informan di lapangan.

3. Kehadiran Peneliti Setelah di Lapangan

Hal yang akan dilakukan oleh peneliti setelah di lapangan dalam penelitian ini adalah melakukan penyajian data serta menarik kesimpulan melalui pengumpulan data kemudian akan dipaparkan melalui penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan dalam melakukan penelitian. Suatu penelitian tidak dapat dikatakan bersifat ilmiah bila tidak ada data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Kita harus mengetahui bahwa data dan sumber data itu berbeda, data adalah isi pembicaraan atau pengamatan yang peneliti lihat kemudian disampaikan berupa kata-kata, sedangkan sumber data adalah informan atau objek yang akan diteliti.

Dalam *survey* penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada pada populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representif objek penelitian. Oleh karena itu persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representif.⁵¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dari lapangan. Dan yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, pembina kegiatan Mabit serta orang tua peserta didik yang anaknya telah mengikuti kegiatan Mabit. Serta data primer ini diperoleh melalui wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi .

2. Data Sekunder

Data yang dihimpun selanjutnya adalah data sekunder, untuk lebih memperjelas pengertian data sekunder ini, peneliti kembali meneruskan kutipan dari Husen Umar sebagai berikut:

⁵¹Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet, 10; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 77.

Data sekunder adalah data data primer yang diolah lebih dalam dan dapat disajikan oleh pengumpul data secara primer atau orang lain misalnya dalam bentuk tabel. Data sekunder ini digunakan peneliti sebagai proses lebih lanjut dalam sebuah penelitian.⁵²

Data sekunder ialah data yang diambil dari dokumen resmi sekolah, misalnya sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan peneliti teliti. Data jenis ini dihimpun melalui teknik membaca dan dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum SD IT Insan Gemilang Sigi. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan UIN Datokarama Palu dan mencari referensi buku-buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan judul skripsi melalui website online.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dari sumber (*subyek* maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁵³

1. Teknik Pengamatan Observasi

Menurut Riyanto dalam penelitian ada beberapa jenis observasi yaitu observasi partisipan, observasi non partisipan, observasi sistematis, observasi non sistematis, dan observasi eksperimental.⁵⁴

Adapun kegiatan observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teknik observasi non partisipan. Teknik observasi non partisipan adalah pengamatan yang

⁵² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2010). 106

⁵³Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2.

⁵⁴Ibid, 59-60.

dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung kedalam anggota kelompok yang akan diobservasi sehingga peneliti hanya sebagai pengamat. Dengan begitu peneliti dapat menggali informasi lebih leluasa dengan mengamati proses berlangsungnya kegiatan Mabit dalam pembinaan akhlak peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk dapat mencatat yang ditemukan di lapangan.

Dalam hal ini juga peneliti observasi/amati adalah guru atau panitia pelaksana kegiatan Mabit dalam membinaa akhlak peserta didik melalui kegiatan tersebut dan mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan mabit terhadap pembinaan akhlak peserta didik serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan Mabit.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. ⁵⁵ Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan telepon genggam untuk dijadikan alat perekam suara. Mengingat hal ini penting, untuk dapat meminimalisasi kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat dan menganalisis hasil wawancara.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pembina kegiatan Mabit, panitia pelaksana kegiatan Mabit, serta orang tua peserta didik yang anaknya mengikuti kegiatan Mabit dengan cara bertatap muka dan Tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan.

3. Teknik Dokumentasi

⁵⁵Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. Cet 1; (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) 216

Dokumentasi adalah peneliti yang menyidik benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan bukti dan informasi selama penelitian. Peneliti menggunakan alat tulis dan rekaman audio untuk mencatat dan mendokumentasikan arsip serta dokumen penting mengenai kondisi sekolah objektif di SD IT Insan Gemilang Sigi seperti letak geografis sekolah, periode kepemimpinan kepala sekolah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, serta keadan sarana dan prasarana, termasuk dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Mabit.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵⁶

Dalam menganalisa data kualitatif terdapat beberapa macam, diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁵⁷ Peneliti merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap

⁵⁶Neong Muhadjir. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positifistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*”. 2016

⁵⁷Miles Matthew B. & Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. UI-PRESS). 2012

mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Termasuk di dalamnya data tabel tentang jumlah keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Insan Gemilang Sigi.

2. Penyajian Data

Setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan adalah data otentik dan tidak diragukan kebenarannya.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk sistematik informasi, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistic.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Sebagaimana dikemukakan oleh J Lexy Moleong dalam bukunya “Metodologi penelitian kualitatif”, bahwa “Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendalan (reabilitas) serta disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria paradigmanya sendiri.”⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh akan dicek kembali melalui sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan

⁵⁸ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171

menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pembina kegiatan Mabit, data tersebut dicek (ditanya kembali) pada salah satu panitia kegiatan Mabit.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber artinya peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam agar mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perpektif teori yang relevan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang beralamat di jalan Tambuli, Lolu Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi Provinsi Sulawesi Tengah berdiri pada tahun 2016 yang didirikan oleh yayasan Banua Ilmu. SD Islam Terpadu Insan Gemilang memiliki lokasi yang cukup strategis karna berada di tengah-tengah yang mana siswanya berasal dari kalukubula, biromaru, pombewe, bora dan lain sebagainya.

Sekolah ini tidak hanya mengajarkan tentang Islam saja akan tetapi pengetahuan umum, bahkan sekolah ini banyak meraih prestasi di bidang akademik umum pelajaran lainnya yaitu kejuaraan festival olahraga pendidikan taekwondo pelajar 2023, kejuaraan festival literasi sigi 2022, kejuaraan lomba menggambar tingkat sekolah dasar, kejuaraan olimpiade nasional Indonesia hebat dan lain sebagainya. Yang mana sekolah ini mendidik agar menambah wawasan agama Islam maupun pengetahuan umum.⁵⁹

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang adalah unit sekolah baru (USB) yang didirikan oleh yayasan Banua Ilmu pada tahun 2016 yang di bangun di atas tanah kelurahan Lolu, jl. Tambuli Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah. Dari awal tahun 2016 berdirinya SD Islam Terpadu Insan Gemilang sampai sekarang kepemimpinan sekolah belum diganti masi di pimpin oleh ustazah Nur Hasanah, S.Pd.

⁵⁹ Nur Hasanah, Kepsek SDIT Insan Gemilang Sigi, "wawancara" Ruang Kepsek, tanggal 22 januari 2024

2. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi

Profil Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi sebagai berikut:

- a. Nama : Nur Hasanah, S.Pd
- b. NUPTK : 43427666672230413
- c. Jabatan : Kepala Sekolah
- d. Instansi : Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang

Tabel 1.2 profil Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD IT Insan Gemilang Sigi
2	N.P.S.N	69944199
3	Jenjang Pendidikan	SD
5	Status Sekolah	Swasta
6	Alamat	Desa Lolu jl. Tambuli
7	Kelurahan	Lolu
8	Kecamatan	Sigibiromaru
9	Kota	Sigi
10	Provinsi	Sulawesi Tengah
11	Kode Pos	94364
12	SK Pendirian Sekolah	610/HK.5 DIKPORA
13	Tanggal SK Pendirian	2016-05-04
14	Status Kepemilikan	Yayasan Banua Ilmu
15	Akreditasi	C
16	Luas Tanah Milik	6000 M
17	Nomor Telpon	081354877501
18	Email	Sditinsangemilang16@gmail.com
19	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/5 hari

Sumber data, arsip Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang 2023-2024

3. Visi, Misi, Sekolah Dasar Islam Terpadu(SDIT) Insan Gemilang Sigi

a. Visi

Meningkatkan pelayan pendidikan untuk mencetak generasi berakhlak qur'ani, berprestasi gemilang dan berdaya saing

b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDIT Insan Gemilang menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Membentuk generasi pemimpin berakhlak Qur'ani, menghafal, dan pencinta qur'an
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
3. Membentuk pribadi-pribadi cerdas, berwawasan luas serta menjadi generasi berdaya saing dalam era globalisasi.

4. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Kurikulum

Kurikulum memiliki kedudukan yang penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya keterkaitan antara teori-teori pendidikan yang berkembang dengan konsep-konsep kurikulum yang dikembangkan. Seiring perkembangan masyarakat modern, pendidikan lebih banyak diselenggarakan secara formal terutama di sekolah-sekolah. Hal ini karena sekolah mempunyai keluasaan untuk memberikan isi pendidikan yang tidak hanya nilai moral saja yang diajarkan tetapi juga mengenai perkembangan teknologi dan kehidupan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan lebih luas dan mendalam maka dari itu kurikulum yang digunakan saat ini di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi adalah kurikulum Merdeka.

b. Sarana dan Prasarana

Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah adalah kelengkapan atau sarana prasarana sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi sebagai berikut.

Tabel 1.3 sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Insan Gemilang Sigi

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	6	Cukup baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Wc	2	Baik
5	Ruang Ibadah	1	Cukup baik
6	UKS	1	Cukup baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Cukup baik
8	Kantor	1	Cukup baik
9	Lapangan	1	Baik
10	Parkir	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Gudang	1	Cukup baik
13	Meja siswa	226	Baik
14	Kursi siswa	226	Baik
15	Meja guru	32	Baik
16	Kursi guru	32	Baik
17	Kursi dan meja tamu	2	Baik
18	Papan tulis	6	Baik
19	Lemari	18	Cukup baik
20	Rak hasil karya peserta didik	1	Cukup baik
21	Tempat sampah	9	Baik
22	Tempat cuci tangan	3	Baik
23	Papan statistic	6	Baik
24	Penanda waktu (bel sekolah)	1	Baik
25	Alat peraga	1	Baik
26	Papan panjang	6	Baik
27	Soket listrik	1	Baik
28	Jam dinding	8	Baik

Su4ber: arsip Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi masih sangat menunjang proses pembelajaran di sekolah.

5. Keadaan Pendidik, Peserta didik, dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi.

Setiap pelaksanaan pendidikan, maka ada dua hal yang senantiasa tak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kedua hal tersebut adalah pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan motivator dari pemberi contoh yang baik sedangkan peserta didik merupakan individu yang belajar. Untuk lebih jelasnya tentang hal tersebut penulis akan menguraikan sebagai berikut.

a. Keadaan Pendidik

Pendidik merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik mencapai kedewasaan, mampu mandiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah Swt. Serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan pendidik yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 keadaan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang

No.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah
		Honorer
1	Guru Mata Pelajaran	20
2	Pegawai Tata Usaha	2
3	Pustakawan	1
5	<i>Cleaning Service</i>	2
Jumlah		25

Sumber data: arsip Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi 2023

Berdasarkan tabel di atas tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi dapat diketahui bahwa:

1. Tenaga pendidik yang ada di SD IT Insan Gemilang Sigi berjumlah 20 orang yang berstatus sebagai guru honorer
2. Sedangkan untuk tenaga kependidikan yang ada di SD IT Insan Gemilang Sigi berjumlah 5 orang yang terdiri dari pegawai tata usaha berjumlah 2 orang, 1 orang sebagai pustakawan dan 2 orang sebagai *cleaning service*.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Yang mana peserta didik berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Proses peserta didik pada umumnya membutuhkan bantuan orang lain untuk tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan peserta didik yang ada di SD IT Insan Gemilang Sigi dapat dilihat pada daftar tabel berikut:

Tabel 1.4

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	24	16	40
Tingkat 2	24	25	49
Tingkat 3	19	17	36
Tingkat 4	18	13	31
Tingkat 5	17	16	33
Tingkat 6	14	16	30
Total	116	103	219

Sumber data: arsip Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Gemilang Sigi 2023

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SD IT Insan Gemilang Sigi dalam setiap tingkat termasuk dalam kategori yang cukup banyak peserta didiknya. Jumlah peserta didik yang banyak atau padat dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, apalagi guru tidak dapat mengelola kelas secara baik, tentunya hasil belajar yang akan dicapai tidak bisa maksimal kondisi seperti ini menuntut kreativitas guru dalam mengelola kelas,

sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal.

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Insan Gemilang Lolu Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah maka diperoleh data penelitian sesuai rumusan masalah penelitian dan fokus penelitian. Data penelitian tersebut merupakan data kualitatif, yang berkaitan dengan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru.

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang telah diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai prosedur penelitian yang diambil oleh peneliti. Data tersebut akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data hasil observasi maupun data hasil kegiatan wawancara. Kemudian peneliti akan menguraikan mengenai kondisi sebenarnya mengenai Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru.

Kebutuhan akan pendidikan akhlak dalam dunia pendidikan merupakan suatu keharusan mengingat merosotnya akhlak begitu hebat mempengaruhi kehidupan yang dapat kita rasakan setiap saat. Kemajuan informasi dari berbagai media cetak maupun elektronik, menghantarkan berita yang tidak henti-hentinya berkaitan dengan semakin merosotnya akhlak.

Sekolah Dasar Islam Terpadu yang biasa disingkat dengan SD IT sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam tentulah tidak terlepas dari pendidikan akhlak. Untuk menjembatani kebutuhan akan pendidikan akhlak maka lembaga pendidikan harus membuat program yang harus direncanakan terlebih dahulu dalam kurikulum SD IT Insan Gemilang karena pendidikan akhlak sangat penting diterapkan demi mengembalikan karakter bangsa Indonesia yang suda mulai luntur. Dengan dilaksanakannya pendidikan akhlak di sekolah diharapkan menjadi solusi atas masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satunya kegiatan yang telah direncanakan SD IT Insan Gemilang yakni kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

Kegiatan MABIT merupakan kegiatan bermalam atau menginap di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan Islam di luar jam sekolah yang memuat pendidikan akhlak guna *charge* masalah ruhaniah, Al-Qur'an, dan beribadah. Kegiatan Mabit dilaksanakan sejak tahun 2019. Kegiatan Mabit bertujuan untuk membiasakan diri dari mengenali jati dirinya guna membiasakan fisik untuk beribadah serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kehidupan di masyarakat khususnya dikalangan peserta didik SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru sebagai generasi yang membutuhkan pendidikan dan pembinaan yang tepat, menambah silaturahmi antara peserta didik, mempersiapkan mental peserta didik untuk taat kepada Allah Swt.

Kegiatan Mabit dilakukan secara terprogram dan konsisten. Dimana kegiatan ini telah direncanakan dan telah dimasukkan dalam program kerja sekolah yang di muat dalam kalender akademik sekolah setiap tahunnya. Kegiatan Mabit dilakukan di malam hari dimana peserta didik diwajibkan untuk menginap di sekolah, kegiatan ini dimulai pada pukul 16.00 WITA dengan ditandai datangnya

DAFTAR HADIR MABIT
(MALAM BINA IMAN & TAQWA)
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelas : V Al-Qomar

NO	NAMA SISWA	AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		JANUARI	
		Pekan 1	Infag	Pekan 1	Infag	Pekan 1	Infag	Pekan 1	Infag	Pekan 1	Infag
1	Adrian Pradipo Putra				✓						
2	Ahmad Hasan Padlan M.				✓						
3	Fais Awwah				✓						
4	Khaerul Azam Habibi				✓						
5	Moh Aflin Pratama				✓						
6	Moh Qura Musqicham				✓						
7	Moh Taufiqurrahman				✓						
8	Muhammad Davieno Abhiata				✓						
9	Muhammad Risky Aditya				✓						
10	Yusuf	✓			✓						
11	Ahmad Hafizh Al Imran				✓						
12	Ahmad Ramzi				✓						
13	Draka Ayyunmy Mubarak				✓						
14	Fayyadh Bahauqi				✓						
15	Khuairun Al Farizya				✓						
16	M Hasan Fadli Mubarak				✓						
17	Moh Aqil Tinsaf				✓						
	Pv:										

Berikut adalah penjelasan tentang kegiatan Mabit yang akan dipaparkan:

- Al-ma'tsurat yakni dzikir pagi dan petang dilaksanakan sebelum sholat magrib dan sesudah sholat subuh.
- Materi: materi yang diberikan dalam kegiatan ini yakni adab kepada orang tua dan guru
- Shalat: pada saat melaksanakan kegiatan sudah pasti shalat fardhu berjamaah, selain shalat fardhu sholat Sunnah dhuha dan sholat Sunnah tahajjud.
- Tilawah: para peserta Mabit dibagi menjadi beberapa kelompok dan menyeter hasil murajaah kepada masing-masing panitia Mabit.
- Qiyamul lail: para peserta Mabit bangun sekitar jam 03-30 untuk melaksanakan sholat tahajjud bersama.

Selama kegiatan Mabit di SD IT Insan Gemilang peneliti mengamati beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut diantaranya metode *imitation* (peniruan) yang diterapkan pada saat sholat berjamaah, guru memberikan contoh bagaimana menjadi imam pada saat sholat berjamaah. Selain itu ketika makan bersama, guru memberikan contoh yang baik tentang bagaimana adab makan, dengan begitu peserta didik bisa meniru apa yang dicontohkan oleh guru.

Metode selanjutnya yang digunakan yaitu metode *amtsal* dan metode observasi yaitu dengan menyampaikan materi kemudian menjelaskan suatu

keadaan yang selaras dan serupa dengan yang dicontohkan lalu menampilkan kebaikan dan keburukan yang tersamar agar peserta didik dapat mengambil hikmah atau pelajaran dari materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan peneliti mengamati nilai-nilai pendidikan akhlak yang terimplementasi pada kegiatan MABIT di SD IT Insan Gemilang yakni:

a. Religius

Religius salah satu nilai-nilai pendidikan akhlak yang merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim, taat kepada perintah Allah Swt dan menjauhi larangannya. Sebagai generasi yang Islami terwujud melalui penanaman nilai-nilai akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan agama Islam, seperti halnya menegakkan kedisipinan, berani berkata apa adanya, mandiri dan kebersamaan. Semua itu tidak akan terlaksana dan tercipta jika tidak ada kerja sama yang baik dalam pelaksanaan pembinaan akhlak melalui kegiatan Mabit itu sendiri. Maka pentingnya kerjasama dan kekompakan dari semua warga sekolah baik dari Orang Tua, Siswa dan Guru di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru untuk mensukseskan kegiatan ini agar terselenggara dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Ini berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Susi Susanti, S.E sebagai panitia kegiatan Mabit mengatakan bahwa:

Program kegiatan Mabit yang diselenggarakan oleh sekolah dan peserta didik yaitu kelas V dan VI terlibat di dalam agenda Mabit sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan dilaksanakannya kegiatan Mabit. Program kegiatan MABIT adalah singkatan dari Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa atau yang disebut dengan MABIT adalah sebuah kegiatan rutinan yang dilakukan sebulan sekali di pekan kedua dengan kurun waktu 2 hari satu malam. Dalam pembinaannya, kegiatan ini dimaksudkan untuk membangun budaya cinta Alkuran, karena salah satu tujuan kami mengadakan kegiatan Mabit ini yaitu untuk meningkatkan hafalan atau bacaan Alkuran peserta didik, dalam implementasi nilai-nilai pendidikan kahlak religius dalam kegiatan Mabit ini dapat dilihat dari kebiasaan para peserta didik melaksanakan ibadah yang

hukumnya wajib maupun Sunnah. Dengan adanya kegiatan mabit peserta didik dilatih untuk membiasakan diri dalam beribadah kepada Allah Swt.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan bersama panitia MABIT dapat dipahami bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu nilai religius suda diterapkan oleh peserta didik pada kegiatan MABIT. Hal ini dapat dilihat pada kebiasaan berdoa sebelum memulai kegiatan, bahkan disetiap bertemu dengan para guru maupun selesai shalat fardhu maupun shalat Sunnah mereka selalu bersalaman. Dan para guru juga memberikan contoh yang baik terhadap para peserta didik melalui pencerahan atau bimbingan shalat berjamaah yang langsung dibimbing oleh para guru dan panitia kegiatan. Serta tak terkecuali semua panitia dan peserta didik diwajibkan melaksanakan shalat secara berjamaah. Ini membuktikan para guru benar-benar menanamkan nilai-nilai akhlak yang religius kedalam diri peserta didik sehingga para peserta didik memahami bahwa bukan hanya mereka yang diwajibkan untuk melaksanakan shalat berjamaah.

b. Disiplin

Disiplin merupakan suatu kepatuhan terhadap peraturan atau hukum, tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Adapun tujuan kedisiplinan agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya agar mampu berperilaku tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya pada lingkungan sekolah. Dalam kegiatan MABIT para panitia juga menerapkan hal itu demi kelancaran kegiatan tersebut seperti peraturan saat menjalankan shalat berjamaah tepat waktu, peserta dan panitia dilarang membuang sampah sembarangan, meletakkan barang-barang pribadi dengan rapi. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah yakni Ustazah Nur Hasanah, S.Pd. yang memberi pernyataan sebagai berikut:

Ada peraturan yang harus di taati oleh peserta didik maupun panitia yaitu tilawah dan mencuci piring masing-masing saat selesai makan bersama. Adapun kegiatan tilawah ini peserta didik dibentuk menjadi beberapa

⁶⁰ Susi Susanti, Panitia Kegiatan MABIT “*wawancara*” Ruang Kepsek, Tanggal 16 Januari 2024

kelompok kemudian menghadap kemasing-masing panitia yang telah ditentukan dan harus menyelesaikan tilawah sesuai target. Kemudian peserta didik dan panitia diwajibkan untuk mencuci piring masing-masing saat selesai makan bersama. Hal ini dilakukan untuk membentuk kedisiplinan pada diri peserta didik sejak mereka masih kecil.⁶¹

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa peraturan yang dibuat agar peserta didik lebih mudah disiplin, dapat menjaga dan memelihara dirinya dari berbagai pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku.

c. Mandiri

Mandiri adalah bagian dari nilai-nilai pendidikan akhlak, watak, budi pekerti dan mental manusia yang tidak bergantung pada bantuan orang lain. Pada kegiatan Mabit peserta didik diajarkan untuk lebih mandiri dalam melakukan sesuatu yang bisa dilakukan sendiri. Dan diperkuat dengan pernyataan hasil wawancara dari pembina kegiatan MABIT Ustadz Alan Rifan, S.Pd menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan kegiatan MABIT nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu mandiri dimana segala sesuatu yang biasanya memerlukan bantuan orang tua tetapi dalam kegiatan ini peserta didik harus bisa mandiri mulai dari merapikan barang pribadinya sendiri dan mencuci piring setelah makan.⁶²

Berdasarkan pernyataan di atas kegiatan MABIT sangat membantu para peserta didik untuk bersikap lebih mandiri dalam mengerjakannya.

d. Tanggung Jawab

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan MABIT yaitu tanggung jawab yang mana merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat lingkungan alam, sosial. Dalam kegiatan Mabit peserta didik diajarkan berbagai nilai-nilai pendidikan akhlak salah satunya bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang

⁶¹ Nur Hasanah. Kepsek SD IT Insan Gemilang. "Wawancara" Ruang Kepsek. Tanggal 22 Januari 2024.

⁶² Alan Rifan, Pembina Kegiatan MABIT "wawancara" Ruang Kepsek, Tanggal 16 Januari 2024

mereka lakukan. Sebagaimana keterangan yang dijelaskan oleh salah satu panitia kegiatan ustazah Susi Susanti yang menyatakan:

Dalam pelaksanaan kegiatan MABIT memberikan pelajaran kepada semua peserta didik bagaimana bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan. Seperti dalam hal jika peserta didik melakukan kesalahan maka mereka diajarkan untuk saling meminta maaf, melakukan kewajiban mereka dengan apa yang telah diperintahkan seperti mencuci piring masing-masing saat selesai makan.⁶³

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak positif terhadap nilai-nilai akhlak peserta didik sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Alan Rifan, S.Pd selaku pembina kegiatan MABIT menyatakan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan MABIT sudah berlangsung selama 5 tahun sejak awal 2019. Kegiatan MABIT sudah menjadi bagian dari program sekolah yang harus dijalankan. Kegiatan MABIT adalah salah satu sarana dalam membina akhlak peserta didik yang mana kita ketahui bahwa di zaman sekarang sudah banyak terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam oleh karena itu kegiatan MABIT adalah salah satu program yang dilakukan untuk membina akhlak peserta didik dan diupayakan terlaksana agar peserta didik dapat mempelajari serta disiplin dalam berkehidupan. Dalam berlangsungnya kegiatan Mabit ini dari tahun ke tahun sudah memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik. Dan tentunya kegiatan ini terselenggara karena adanya kerja sama antara warga sekolah dan orang tua peserta didik yang begitu antusias dalam mendukung kegiatan Mabit serta menyusun dan merencanakan kegiatan agar berjalan dengan baik.⁶⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kegiatan Mabit merupakan kegiatan rutin dan terencana yang dilaksanakan sejak tahun 2019, kegiatan ini diharapkan dapat memberi warna dan suasana yang berbeda dalam membina akhlak peserta didik di sekolah sehingga mampu memberikan dampak positif bagi perilaku peserta didik lebih baik dalam hal meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.

⁶³ Susi Susanti, Panitia Pelaksana "Wawancara" Ruang Kepsek. Tanggal 16 Januari 2024

⁶⁴ Alan Rifan, Pembina Kegiatan MABIT "wawancara" Ruang Kepsek, Tanggal 16 Januari 2024

Dari jadwal dan daftar hadir siswa yang telah dipaparkan dapat diperoleh informasi bahwa pelaksanaan kegiatan Mabit terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru suda terencana dan tersusun dengan cukup baik sehingga acara berjalan dengan semestinya dan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh para guru. Ini didukung oleh Ustazah Nur Hasanah, S.Pd selaku kepala SD IT Insan Gemilang mengatakan bahwa:

Kegiatan MABIT merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh peserta didik pada kelas V dan VI. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya membina akhlak peserta didik menjadi lebih baik dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Dengan dilaksanakannya kegiatan MABIT ini memberi dampak yang sangat positif bagi peserta didik seperti mandiri dalam melakukan hal-hal yang kecil, sopan terhadap guru, saling menyayangi antar sesama teman serta bertanggung jawab.⁶⁵

Dalam program kegiatan MABIT terhadap pembinaan akhlak peserta didik pembiasaan yang sering dilakukan mulai dari tadarrus Alkuran, membiasakan peserta didik sholat fardhu berjamaah, sholat Sunnah tahajjud, membiasakan diri dalam melakukan sesuatu hal yang kecil, melatih peserta didik untuk berani jujur dalam berkata serta membangun kebersamaan antar sesama teman. Pembiasaan ini harus diterapkan sejak kecil sehingga akan berdampak besar terhadap kepribadian atau akhlak peserta didik ketika mereka beranjak dewasa. Sebab pembiasaan telah dilakukan akan melekat kuat dan menjadi kebiasaan yang baik dalam rangka mendidik akhlak peserta didik.

Informasi mengenai pelaksanaan kegiatan Mabit terhadap pembinaan akhlak peserta didik tidak hanya didapatkan dari hasil wawancara dari kepala sekolah, guru, pembina kegiatan Mabit namun juga wawancara dengan orang tua peserta didik yang mengikuti kegiatan Mabit. Yakni diungkapkan oleh orang tua peserta didik kelas V yang bernama Ibu Lisdayanti mengatakan:

Kegiatan Mabit yang suda diselenggarakan oleh pihak sekolah itu sangat membantu bagi kami sebagai orang tua dalam mendidik dan membina anak

⁶⁵ Nur Hasanah, Kepala SD IT Insan Gemilang, "wawancara" Ruang Kepsek. Tanggal 22 Januari 2024

kami, dan sebagai orang tua, saya sangat mendukung dengan adanya kegiatan mabit sehingga perilaku anak dapat terbentuk dengan baik sedari mereka kecil sehingga saat mereka dewasa kebiasaan-kebiasaan yang suda dilakukan sejak kecil itu akan terbawa sampai mereka beranjak dewasa. Kemudian setelah pelaksanaan kegiatan Mabit tentunya perubahan pada anak saya itu sangat nampak seperti halnya jika tiba waktu shalat tanpa diperintah ia akan melaksanakannya sendiri, taddarus Al-kur'an, sopan terhadap orang tua⁶⁶

Hal senada yang diungkapkan oleh Ibu Risnawati bahwa:

Sebagai orang tua, saya sangat mendukung dengan adanya kegiatan Mabit ini, sebab setiap kali Mabit ini dilaksanakan ada perubahan perilaku yang sangat baik seperti sopan santun, rajin melaksanakan shalat walau tanpa di perintah, rajin taddarus Al-kur'an, suka berbagi pada yang lain, saling menyayangi. Saya selalu mengizinkan anak saya untuk mengikuti kegiatan Mabit ini dengan harapan dapat membantu memperbaiki perilaku anak.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan orag tua peserta didik di atas, dapat dipahami bahwa setiap orang tua akan mendukung penuh kebijakan sekolah untuk membina peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan mendukung dan memberi motivasi baik kepada anak maupun sekolah agar kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Dalam penemuan di lapangan peneliti mendapatkan informasi dari informan yang diwawancarai mengenai kegiatan Mabit suda diketahui banyak masyarakat terutama yang berada di sekitaran SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru, hal ini disebabkan karena suda berjalannya kegiatan Mabit dan mendapat dukungan orang tua peserta didik serta warga sekitar sekolah.

Dengan demikian seluruh rangkaian kegiatan Mabit yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah dan seluruh anggota sekolah dari guru hingga siswa suda berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, untuk membentuk *akhlakul kharimah* di dalam diri peserta didik dan suda diketahui oleh masyarakat sekitar hal ini dibuktikan bahwa begitu antusias masyarakat dalam mendukung dan

⁶⁶ Ibu Lisdayanti, Orang Tua Peserta Didik. "Wawancara" Sekretariat PPI Kab. Sigi. Tanggal 27 Januari 2024.

⁶⁷ Risnawati, Orang Tua Peserta Didik, "Wawancara" Rumah Informan. Tanggal 28 Januari 2024

memberi keamanan lingkungan sekitar sekolah dalam berlangsungnya kegiatan Mabit.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru

Keberhasilan suatu program kegiatan akan tercapai manakala didukung oleh semua unsur yang ada di dalamnya, demikian pula pelaksanaan kegiatan MABIT para panitia, peserta didik serta para orang tua peserta didik masyarakat sekitar harus saling bahu membahu dan bekerjasama untuk mensukseskannya. Keberhasilan juga berpengaruh oleh beberapa faktor-faktor tertentu baik faktor pendukung maupun penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang yaitu terletak pada sikap dan komitmen para panitia dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan tindakan dalam memberikan pelayanan dengan baik dan ramah kepada peserta didik yang didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Faktor pendukung yang lainnya adanya dukungan positif dari berbagai pihak baik dari orang tua maupun masyarakat sekitar. Disamping itu semangat antusias dari para peserta didik juga menjadi faktor pendukungnya sehingga para orang tua memberikan dukungan yang positif terhadap kegiatan MABIT. Sebagaimana hasil wawancara dari pembina kegiatan MABIT Ustadz Alan Rifan, S.Pd menyatakan:

Kami sangat senang melihat antusias anak-anak mengikuti kegiatan mabit, ketika melihat anak-anak semangat meskipun tempat atau fasilitas nya cukup baik kami juga ikut senang mengikuti kegiatannya. Dan kegiatan ini berhasil terlaksana karena dukungan dari pihak sekolah dan juga dari orang tua peserta didik yang memberikan kontribusi dalam mensukseskan kegiatan Mabit. Walau tidak dipungkiri bahwa ada sebagian orang tua peserta didik yang kurang setuju jika kegiatan ini diadakan bermalam.⁶⁸

Antusias yang besar dari para peserta didik sangat membantu dalam terlaksananya kegiatan ini, karena dengan semangat mereka untuk melakukan hal positif membuat para orang tua berharap mereka senantiasa diberikan kesibukan yang bernilai positif.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung terlaksananya kegiatan Mabit yakni kerjasama dan semangat antara panitia dan peserta yang membuat kegiatan mabit berjalan dengan baik, antusias peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap jalannya kegiatan bagaimanapun kondisi sekolahnya.

2. Faktor Penghambat

Pelaksanaan suatu program pasti akan ada faktor-faktor yang menghambat keberhasilan program tersebut. Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang sebagian orang tua peserta didik kurang sepatutnya mengenai pelaksanaan kegiatan Mabit sebagaimana hasil wawancara dari pembina kegiatan MABIT Ustadz Alan Rifan, S.Pd menyatakan:

Faktor penghambat kegiatan Mabit yaitu sebagian orang tua peserta didik kurang sepatutnya jika kegiatan ini diadakan bermalam sehingga tidak mengizinkan peserta didik untuk ikut bermalam, karena mereka khawatir anak-anak mereka akan sakit demam selesai kegiatan diadakan.⁶⁹

⁶⁸ Alan Rifan. Pembina Kegiatan MABIT “*Wawancara*” Ruang Kepsek Tanggal 16 Januari 2024

⁶⁹ Alan Rifan. Pembina Kegiatan MABIT “*Wawancara*” Ruang Kepsek Tanggal 16 Januari 2024

Kendala yang kedua yaitu ketika peserta didik baru datang di lokasi kegiatan mereka susah untuk diatur, namun ketika suda dikumpulkan dan suda diberi peraturan selam kegiatan Mabit maka peserta didik suda mulai bisa diatur.

Oleh karena itu, faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang yaitu sebagian orang tua peserta didik kurang sepakat jika kegiatan ini diadakan bermalam karena mereka merasa khawatir terhadap kesehatan anak mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dipaparkan di bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. SD IT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru telah mengimplementasikan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik, kegiatan Mabit dilaksanakan pada tahun 2019 dan suda berjalan dengan baik serta rutin dilaksanakan sebulan sekali dipekan kedua, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang terimplementasi dalam kegiatan Mabit yakni nilai religius, disiplin, mandiri dan tanggung jawab.
2. Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kegiatan Mabit yaitu semangat para peserta didik dan panitia pelaksana dan juga dukungan serta kontribusi orang tua peserta didik dalam melaksanakan kegiatan Mabit, sehingga bisa berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik. Sementara faktor penghambatnya yaitu sebagian orang tua peserta didik kurang sepakat jika kegiatan ini diadakan bermalam sehinggah tidak mengizinkan peserta didik untuk ikut bermalam, karena mereka khawatir anak-anak mereka akan sakit demam selesai kegiatan diadakan.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti:

1. Untuk pihak sekolah, hendaknya pembinaan akhlak terus dikembangkan dan dibuat inovasi-inovasi baru agar lebih baik lagi dalam pembinaan akhlak peserta didik.
2. Untuk guru dan pembina kegiatan Mabit, hendaklah ditambahkan lagi kegiatan jam siang agar peserta didik dapat menambah materi dan juga diadakan permainan atau *games* agar menambah keakraban antar temannya dan juga mengasah akhlak perilaku lebih baik.
3. Untuk orang tua peserta didik, hendaknya lebih memperhatikan kembali perkembangan sang anak, saling mendukung dan berkontribusi dalam melaksanakan program yang akan dilaksanakan agar peserta didik dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mangun hardjana, *Pembinaan: Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius) 2013.
- Agama, Kementrian RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011.
- Ahmadi. Abu dan Salimi, Noor. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara) 2015
- Akhlik, K., & Lubis, A. S. *Konsep Akhlak dalam Pemikiran al-Ghazali*. Hikmah, VI (No 1), 2012.
- Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Sinar Grafika), 2010
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka) 2020.
- Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu) 2006.
- Andriyadi. *Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) pada kelas atas (III, IV dan V) di SDIT Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal pendidikan Islam: Tarbiya Khatulistiwa Volume 6 No 2, 2022.
- Anshari. *Ilmu, Filsafat dan Agama*. Surabaya : PT. Bina Ilmu, 2014.
- AR. Zahrudin, dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) 2017
- B, Mattew Miles. & Michael, Huberman. *Qualitive Data Analysis: A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS), 2012.
- Bafadhol, Ibrahim. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. (Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam) 2017
- Daradjat Zakiah, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang) 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekola*. Jakarta: Ruhama, 2015.
- Darma Yani, “*Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Khaldun*” (UIN AR-RANIRY), 2020.
- Daulay Haidar Putra, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana). 2004

- Denzin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 10; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES), 2019.
- Halmawati, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota palopo*. Skripsi tidak diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2020
- Hanbal, Ahmad Bin. *Munsad Ahmad Bin Hanbal II*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t) Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari IV (Beirut: Dar al-Fikr t.t.) 2013
- Hasanah Nur, Kepala SD IT Insan Gemilang, “wawancara” Ruang Kepsek. Tanggal 22 Januari 2024.
- Hayan, Abu. *Tafsir al-Bahr al-Muhith* Jilid 1. Mesir : Dar al Fikr, 2011.
- Helalauddin, Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray) 2019.
- Herimanto. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara) 2014
- Isjono. *Model Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Din*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Istanto Habibah, *Metode Pengembangan Anak Pra Sekolah*, Yogyakarta: 2007
- J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Departemen Pendidikan Nasional, cet. 3, 2017.
- Kawasati, Risky. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* . Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Koesmarwanti, dan Widianoro, Nugroho. *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era Inter Media, 2018.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elemen Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Lisdayanti, Orang Tua Peserta Didik. “Wawancara” Sekretariat PPI Kab. Sigi. Tanggal 27 Januari 2024.
- Ma'luf, Luis. *al-munjid fi al-lugah wa al-a'lam*. Beirut: Dar al-Mayriq, 2015.
- Mahfudz. Sahal, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LkiS Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar) 2018
- Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

- Maskawaih, Ibn. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. terj. Helmi Hidayat Bandung: Mizan, 2012
- Maskawaih. Ibn, “Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja” (Jakarta: Rineka Cipta) 2013
- Maskawaih. Ibnu, *Tahdzib al-Akhlāq wa Tathhir al-A‘raq*, (Mesir: tp, tt).
- Muhadjir, Neong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positifistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. 2016
- Pasapangan, Kalsum. *Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja*. Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar. 2019.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian*. Cet, 1; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rifan Alan, Pembina Kegiatan MABIT “Wawancara” Ruang Kepsek Tanggal 16 Januari 2024
- Risnawati, Orang Tua Peserta Didik, “Wawancara” Rumah Informan. Tanggal 28 Januari 2024
- Amin Ahmad, *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia), 2015.
- Rostiawati Tita, “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Ghazali” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 4, No. 1 2016
- Salsabila Krida, “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 06, No. 1 2018.
- Sari, Buana. & Ambaryani, Eka Santi. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, Bogor: Guepedia, 2021.
- Sopian Ahmad, *Tugas, Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 1. no. 1 2016
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. Cet 1; (Jakarta : Rajawali Pers) 2017.
- Sumara, et al., *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2). 2017
- Sunan Ampel, IAIN. *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press) 2014
- Supaat, Saktiandi. *Model Kebijakan Pendidikan Karakter di Madrasah*. (*Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 2017).
- Suryosuborto. “*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*”. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

- Susanti Susi, Panitia Pelaksana “*Wawancara*” Ruang Kepsek. Tanggal 16 Januari 2024
- Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) 2014
- Ulwa, Abdullah Nasih. “*Tarbiyah Ruhiah*”: *Petunjuk Praktis Mencapai Derajat Taqwa*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Ulwa, Abdullah Nasih. *Ahlak*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Wahyuni, Azhar Ade. *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*. PT Insan Cendekia Mandiri, 2021
- Widiastuti Lusi, *pengaruh lingkungan keluarga dan keaktifan mengikuti kegiatan malam bina iman dan taqwa terhadap kesadaran beribadah siswa di MA Muhammadiyah Bandar Pacitan*. Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. 2018
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana) 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen pengumpulan data
2. Daftar informan
3. Pengajuan judul skripsi
4. Penentuan pembimbing skripsi
5. Undangan menghadiri seminar sroposal
6. Daftar hadir seminar proposal
7. Berita acara seminar proposal
8. Kartu seminar proposal
9. Buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Surat pengantar penelitian
11. Surat izin meneliti
12. Surat keterangan telah meneliti
13. SK penunjukan tim munaqasyah skripsi
14. Dokumentasi penelitian
15. Daftar riwayat hidup



SD ISLAM TERPADU INSAN GEMILANG

GENERASI MULIA, PRESTASI GEMILANG, PEMIMPIN PERADABAN
Jl. Tambuli, Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, SULTENG.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hasanah, S.Pd
Nip : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Terpadu Insan Gemilang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rohayu M
Nim : 201010014
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswi tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 12 januari 2024 sampai 22 januari 2024, guna memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Implementasi kegiatan malam bina iman dan takwa terhadap pembinaan akhlak peserta didik diSDIT Insan Gemilang Sigi, Lolu Kec. Sigi Biromaru".

Demikian surat keterangan ini di sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 22 Januari 2024
Kepala Sekolah
SDIT Insan Gemilang


Nur Hasanah, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombebe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185

Website www.undatokarama.ac.id Email humas@undatokarama.ac.id

Nomor : 170 /Un.24/F.I/PP.00 9/01/2024 Palu, 11 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Rohayu M
NIM : 201010014
Tempat Tanggal Lahir : Bungayo, 18 April 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN Kotarindau
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang, Lolu, Kec. Sigi Biromaru
No. HP : 087761805615

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Khaeruddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
197312312005011070



Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19720505 2001 12 1 009
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Rahayu M
NIM : 20.1.01.0014
Prodi / Kelas : Pendidikan Agama Islam/ PAI 1
Semester : VII (Tujuh)
No. HP : 087761805615
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu, Kec. Sigi Biromaru.

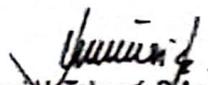
Pembimbing : 1. Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 10 Januari 2024
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,


Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197611182007102001

Catatan :

➤ Surat ini diserahkan ke AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rohayu M
NIM : 20.1.01.0014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru.
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 21 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690513 199703 1 003

Pembimbing I,



Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

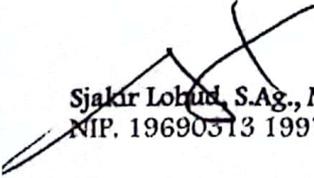
Nama : Rohayu M
NIM : 20.1.01.0014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Bromaru.
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	- Lihat Pendaftar ICFI - Pendaftar masalahnya - Gukurit Malid. Ada gap ?
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Penulisan Alqur'an
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 21 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjahrul Lohud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741229 200604 2 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

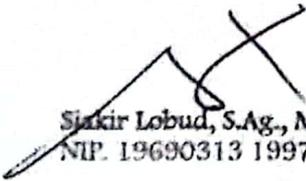
Nama : Rohayu M
NIM : 20.1.01.0014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru.
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

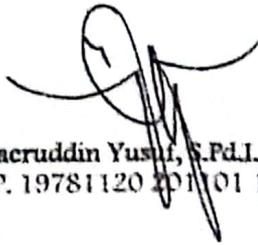
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	86	
4.	PENGUASAAN	88	
5.	JUMLAH	353	
6.	NILAI RATA-RATA	88,25	

Sigi, 21 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19781120 201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Rohayu M
NIM : 20.1.01.0014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru.
Tgl / Waktu Seminar : 21 Juli 2023/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Ayu lestari	201040045	PGMI		
2.	Al'au dina	201010026	PAI		
3.	Shofi Auliya Ummah	201010028	PAJ		
4.	Ainur faidillah Salan	201010019	PAI		
5.	DANDI	201010048	6 / PAI		
6.	NELFIANA	201040055	6 / PGMI		
7.	Fitriani	201040054	6 / PGMI		
8.	SITI AISA J. INTIMALI	201040057	6 / PGMI		
9.	FITRIANI	201040050	6 / PGMI		
10.	SRI MAGFIRAH	201040051	6 / PGMI		
11.	Rosma	21660002	Pbs.Indonesia		
12.	Rohiata	A1112102	Pbs.Indonesia		

Sigi, 21 Juli 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19781120 201101 1 003

Penguji,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741229 200604 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Tel. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 21 Juli 2023

Nomor : /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Pembimbing II)
3. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

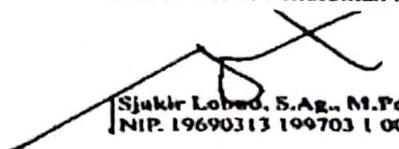
Nama : Rohayu M
Nim : 20.1.01.0014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI- I)
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2023
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal I Lantai I Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjukur Lobod, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini difotokopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan penguji hadir di ruangan ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2017 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
2. Pembimbing I : Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Rohayu M
- NIM : 20.1.01.0014
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
- Judul Proposal : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SDIT Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 20 Juli 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP 19670521 199303 1 005



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Rohayu M. NIM : 201010014
TTL : Bungayo, 18 April 2002 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VI
Alamat : Btn Kotarindau HP : 085283702052
Judul : Implementasi kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa [MABIT]
Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Kelas V Sdit Insan Gemilang.
Lolu Kec. Sigi Biromaru

• Judul I

Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Pengembangan Minat Belajar Peserta Didik Di SMA N 2 Sigi

• Judul II

Implementasi Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Amoral Peserta Didik Di SMA N V Palu

• Judul III

Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa [MABIT] Terhadap
Pembinaan Akhlak Siswa Kelas V Sdit Insan Gemilang Lolu Kec. Sigi Biromaru

Palu,
Mahasiswa,

Rohayu M.
NIM.201010014

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: Drs. H. Sunawan D. Dulumina, M.Pd-I

Pembimbing II: Khaoruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil

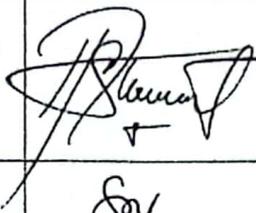
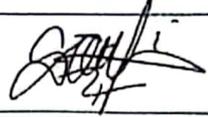
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Siakir Rohud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama	Status	TTD
1	Nur Hasanah, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Alan Rifan, S.Pd	Pengajar (pembina kegiatan MABIT)	
3	Sri Suyanti	Bendahara	
4	Susi Susanti, S.E	Pengajar	

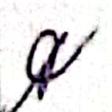
5. Lisdayanti : orang Tua Peserta didik 

6. Risnawati : orang Tua Peserta didik 

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Rohayu M
 NIM : 201010014
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi kegiatan malam bina iman dan taqwa (mabit) terhadap Pembinaan Akhlak siswa kelas V di SDIT Insan Gemilang
 Pembimbing I : Dr. H. Gunawan B. Dulumma, M.Pd.
 Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M. Phil.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin/ 19-06/2023	1	Perhatikan huruf-huruf kapital dan kesalahan pengetikan diperbaiki	
	Selasa/ 20/06/2023		Perbaiki font isi teks menggunakan Time Now Roman dan footnote	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	<p>Rabu 23/06/2023</p> <p>Stripa</p>		<p>Perbaiki lay out daftar pustaka</p>	
	<p>7-2-24.</p>		<p>Perbaiki keakh ringetilan. tabelan prosedur.</p>	
	<p>9-2-24</p>		<p>Perbaiki penulisan Abstrak dan tulisan arab di sumber pedoman.</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	14/2/24 pernyataan keaslian <u>Dittd</u>	2	Pertegas dan perjelas perbedaan dan persamaan pemilihan tanda pernyataan keaslian Dittd nama disamping Dittd kembali kata 2	   

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : DR. H. Gunawan B. Indumina, M.Pd
NIP : 19670601 199303 1002
Pangkat/ Golongan : Pembina C (V/a)
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Idhendi Yusuf
NIP : 197811202011 01 1003
Pangkat/ Golongan : Pemb. Tk. I (1101)
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Rohayu M
NIM : 20100014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

NIP. 19670601 199303 1002

Palu
Pembimbing II

NIP. 197811202011 01 1003

DOKUMENTASI

Berikut foto saat kegiatan Mablit berlangsung

a. Pemberian materi tajwid



b. Shalat magrib berjamaah dan setoran muraja'ah



c. Makan bersama



d. Qiyamulail dan Dzikir pagi (al-ma'tsurat)



- e. Pemberian materi tentang adab terhadap orang tua dan guru serta senam pagi bersama



FOTO WAWANCARA



Wawancara bersama Kepsek



wawancara bersama pembina Mabit



Wawancara bersama panitia Mabit



wawancara orang tua peserta didik



Wawancara orang tua peserta didik

DOKUMENTASI SEKOLAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri



Nama Lengkap : Rohayu M
Nim : 20.1.01.0014
Tempat & Tanggal Lahir : Bungayo, 18 April 2002
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
No. Telp : 087761805615
Email : rhy.chis@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mustapa Umar
Pendidikan Terakhir : SMA
Nama Ibu : Arlinang
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Petani

C. Riwayat Pendidikan

- SDN Bungayo (2008-2014)
- SMP N 1 Togean (2014-17)
- MA Alkahirat Kotapulu Dolo (2017-2020)
- Masuk Keperguruan Tinggi Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Tahun 2020.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan dengan semestinya.

Sigi, 9 Februari
Penulis

Rohayu M
20.1.01.0014